

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1. Kesimpulan**

Berdasarkan proses asuhan keperawatan yang telah dilaksanakan dari hasil penelitian ini mengarah kepada kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil pengkajian diketahui kedua pasien sama sama memiliki luka robek baik karena kecelakaan lalu lintas maupun kecelakaan kerja. Tingkat nyeri pada kedua pasien berada di tingkat nyeri berat dan sedang, sedangkan untuk tingkat kecemasan berada pada tingkat kecemasan yang sama.
- b. Diagnosa utama pasien kelolaan adalah nyeri akut yang berhubungan dengan agen cedera fisik (luka robek). Hal ini didukung dengan keluhan pasien mengeluh nyeri, tampak meringis dan terdapat hasil pemeriksaan fisik dengan tekanan darah meningkat, frekuensi nadi meningkat, terdapat luka robek. Pasien tampak cemas dengan menunjukkan wajah tegang.
- c. Intervensi terapi musik untuk mengurangi tingkat nyeri dan kecemasan pasien saat dilakukan tindakan penjahitan luka yang digunakan untuk mengatasi permasalahan pada pasien untuk masalah keperawatan nyeri akut.
- d. Langkah langkah yang dilakukan yaitu pertama, melakukan observasi nyeri dan kecemasan sebelum diberikan terapi musik setelah itu pasien akan dipasang headphone dan di putarkan musik klasik. Kedua, observasi nyeri dan kecemasan kembali sebelum pencucian luka dan penyuntikan obat bius, lalu pasien di dengarkan kembali musik klasik selama proses penjahitan luka. Ketiga, setelah proses penjahitan luka selesai peneliti melakukan observasi nyeri dan kecemasan kembali.
- e. Hasil evaluasi masalah teratasi sebagian dengan indikator tekanan darah membaik, frekuensi nadi membaik, keluhan nyeri berkurang. Hasil pengamatan juga tampak bahwasannya pasien lebih rileks setelah proses penjahitan luka dan rasa nyeri sudah mulai berkurang.

- f. Asuhan keperawatan pada kedua pasien telah dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku yang telah dibuat di intervensi keperawatan dan pengimplementasian berdasarkan perencanaan yang telah dibuat
- g. Berdasarkan hasil pemberian terapi inovasi terdapat perubahan pada tingkat nyeri dan tingkat kecemasan. Dimana kedua pasien mengalami penurunan tingkat nyeri dan tingkat kecemasan

## V.2. Saran

### a. Praktik

- 1) Disarankan agar perawat memanfaatkan temuan ini sebagai acuan dalam penerapan manajemen nyeri nonfarmakologi pada pasien dengan luka robek (*vulnus laceratum*), guna meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan.
- 2) Disarankan agar intervensi edukatif lebih ditingkatkan untuk membantu klien dan keluarga dalam memahami serta mengelola nyeri secara mandiri saat menjalani tindakan penjahitan luka.

### b. Teoritis

- 1) Disarankan agar hasil karya ilmiah ini dijadikan sebagai landasan dalam mengembangkan pelayanan asuhan keperawatan yang berfokus pada penerapan terapi komplementer atau nonfarmakologi, khususnya melalui inovasi teknik relaksasi menggunakan terapi musik selama tindakan penjahitan luka, guna meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan.
- 2) Disarankan agar karya ilmiah ini dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi terhadap kualitas pelayanan keperawatan yang diberikan selama proses tindakan penjahitan luka.